

PENGENALAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK EMKM KEPADA SISWA-SISWI SMA KRISTEN ALMASIH

Widyasari¹, dan Vanessa Jonathan²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: widyasari@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: Vanessajonathanjong@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity is to help provide accounting knowledge and the creation of financial statements based on sak emkm to high school students. Almasih Christian High School certainly wants to provide the best quality of learning for all its students, while in accounting science of course there continues to be changes or developments in accounting science, therefore it is important for teachers and students to know and follow the development of accounting science. Almasih Christian High School students as prospective undergraduate students of accounting and also as business actors should be given counseling on the preparation of financial statements in accordance with sak emkm in order to have broader insights when opening a business and ready to face further studies. The purpose of this activity is to provide knowledge to students and students as the young generation of the nation to provide knowledge sharing about the preparation of financial statements in accordance with sak emkm (financial accounting standards of small and medium entities). This activity is packaged in the form of lectures and Q&A online using zoom. The provision of accounting standard knowledge to prospective msme actors, especially students, is felt necessary, because the assumption is that the prospective taxpayer (student) in the future will become part of the community and will definitely carry out economic activities. This event is also done to develop knowledge and abilities to learners through the learning process then it will facilitate their future.

Keywords: SME Accounting Standard, Accounting, High School Student

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu memberikan pengetahuan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan berdasarkan sak emkm kepada siswa-siswi SMA. SMA Kristen Almasih tentunya ingin memberikan kualitas pembelajaran yang terbaik untuk semua siswa-siswi nya, sedangkan didalam ilmu akuntansi tentunya terus ada perubahan ataupun perkembangan dalam ilmu akuntansi tersebut oleh karena itu dirasa penting untuk guru maupun murid mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu akuntansi. Siswa-siswi SMA Kristen Almasih sebagai calon mahasiswa S1 akuntansi dan juga sebagai pelaku usaha sudah selayaknya diberikan penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak emkm agar memiliki wawasan yang lebih luas pada saat membuka usaha dan siap menghadapi studi lanjut. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi sebagai generasi muda bangsa untuk memberikan memberikan sharing pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak emkm (standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah makro). Kegiatan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara online dengan menggunakan zoom. Pemberian pengetahuan standar akuntansi kepada calon pelaku umkm khususnya siswa didik dirasakan perlu, karena asumsinya calon wajib pajak tersebut (siswa didik) dikemudian hari akan menjadi bagian dari masyarakat dan pasti akan melakukan aktivitas ekonomi. Acara ini juga dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran maka itu akan memudahkan masa depannya.

Kata kunci: SAK EMKM, Akuntansi, Siswa SMA

1. PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang, Indonesia lebih menitikberatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi agar berkembang lebih baik dan semakin maju. Sekarang ini perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) banyak memberikan sumbangsih yang besar dan penting dalam perkembangan ekonomi khususnya dalam penyediaan lapangan pekerjaan serta untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat. UMKM mempunyai peranan yang strategis dalam perkembangan perekonomian dan juga sebagai pendorong roda perekonomian nasional (Kusuma & Lutfiany, 2018). Pada saat pandemi covid ini peranan sektor UMKM sangat pesat dimana

semakin kompetitif dan saling bersaing. Karena ketatnya persaingan, UMKM berada pada kondisi dimana usaha kecil yang tidak mampu bersaing akan tergusur dan mati. Tantangan terbesar bagi sektor UMKM adalah mempunyai pengelolaan keuangan yang baik serta efektif agar bisa menjalankan setiap kegiatan operasinya dan bisa untuk ekspansi usahanya menjadi lebih besar dan bisa bersaing dalam persaingan global.

Dengan kurangnya informasi dan kurangnya pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan dan pencatatan bagi UMKM, banyak dari mereka yang tidak membuat pembukuan dan pencatatan. Hal ini diakibatkan karena minimnya pengetahuan tentang akuntansi. Sedangkan pengertian akuntansi adalah suatu proses yang dimulai dari suatu transaksi atau kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, pengklasifikasian ke dalam buku besar, meringkas serta mengolah dan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh pemilik, manajemen dan orang-orang yang berkepentingan untuk suatu pengambilan keputusan serta untuk tujuan lainnya. Akuntansi mempunyai fungsi utama yaitu untuk memberikan informasi keuangan dari suatu usaha baik perorangan atau perusahaan. Selain itu hasil dari suatu laporan akuntansi yaitu bisa melihat posisi keuangan suatu usaha/organisasi beserta perubahannya per setiap periode. Laporan akuntansi dibuat secara kualitatif dengan menggunakan satuan ukuran uang. Para pemilik usaha, manajemen, dan investor sangat membutuhkan informasi mengenai keuangan agar mereka bisa membuat keputusan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Akuntansi selalu dimulai dengan transaksi atau kejadian keuangan yang nantinya akan dicatat. Setiap transaksi tersebut yang didukung dengan adanya dokumen dari transaksi tersebut lalu dicatat dalam suatu jurnal. Kemudian dari jurnal diposting ke buku besar. Nanti dari buku besar setiap periodenya kita buat neraca saldo. Jika ada jurnal penyesuaian dibuat jurnal penyesuaian dan terakhir baru membuat laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat setiap akhir periode baik itu secara bulanan, triwulan, semester ataupun tahunan. Ada 4 fungsi akuntansi, yaitu: (1) untuk pelaporan perpajakan dan membantu dalam menghitung jumlah uang yang harus kita setor ke pajak; (2) Untuk mendapatkan investor jika pemilik mau melakukan ekspansi terhadap usahanya; (3) Sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pihak yang berwenang seperti OJK dan Dirjen Pajak; (4) Sebagai alat analisis dan sebagai dasar dalam membuat perencanaan di masa yang akan datang. Karena begitu penting fungsi akuntansi, maka setiap pengolahan data dan pencatatan serta pelaporan keuangan harus dilakukan secara terperinci dan detail agar hasil yang dicapai sesuai dengan kondisi keuangan setiap organisasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Disamping itu, para pelaku UMKM dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya seringkali menghadapi berbagai permasalahan yang membuat UMKM itu sendiri menjadi sulit berkembang. Ada empat masalah utama yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia, yaitu: (1) pelaku UMKM masih sering merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pemahaman dan tidak mengertinya membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku (Arri, Ngadiman & Sohidin, 2018); (2) pelaku UMKM banyak mempunyai masalah mengenai permodalan karena kurangnya kepercayaan dari lembaga perbankan dan lembaga keuangan non-bank terhadap kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan pengembalian kredit akibat kurangnya reliabilitas dari informasi keuangan yang dihasilkan pelaku UMKM (Rudiantoro dan Siregar, 2012); (3) pelaku UMKM kurang menguasai teknologi yang semakin lama semakin canggih; (4) masalah yang terakhir berkaitan dengan pemasaran produk dan jasa (Ernawati, Asyikin, & Sari, 2016). Banyak pelaku UMKM yang tidak siap dalam mengimplementasikan SAK EMKM yang berlaku, sehingga pada saat penerapannya banyak yang tidak sesuai standar. Pencatatan keuangan yang berdasarkan standard akuntansi masih dianggap memberatkan, hal tersebut dikarenakan banyak pengusaha kecil tidak

memiliki pengetahuan akuntansi, selain itu juga banyak yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha (Sariningtyas & Diah, 2011).

Anak-anak yang nantinya bisa menjadi pelaku UMKM, diharapkan mempunyai pengetahuan yang lebih dimana pencatatan akuntansi bukan hanya sekedar menghitung untung rugi saja. Fungsi pencatatan sangat vital karena memudahkan mengatur secara rinci keuntungan dan kerugian yang diperoleh (Andasari & Dura, 2018). Jika pelaku UMKM dan generasi penerus bisa mempunyai pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan, maka bisa dilakukan peningkatan daya saing usaha UMKM melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. Melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan maka pengerahan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal dengan efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan usaha dapat tercapai sebagaimana mestinya.

SMA Kristen Almasih tentunya ingin memberikan kualitas pembelajaran yang terbaik untuk semua siswa-siswi nya, sedangkan didalam ilmu akuntansi tentunya terus ada perubahan ataupun perkembangan dalam ilmu akuntansi tersebut oleh karena itu dirasa penting untuk guru maupun murid mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu akuntansi. Mitra kami adalah siswa-siswi SMA belum memahami kegunaan SAK EMKM dan sedang mencari alternatif untuk studi lanjut di Perguruan Tinggi yang sesuai dengan bidang peminatannya. Maka Kepala Sekolah SMA Kristen Almasih meminta kami selaku dosen agar dapat membantu mereka dalam memberikan pengenalan tentang pelaporan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dan pengenalan Universitas Tarumanagara. Siswa-siswi SMA Kristen Almasih sebagai calon mahasiswa S1 Akuntansi dan juga sebagai pelaku usaha sudah selayaknya diberikan penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM agar memiliki wawasan yang lebih luas pada saat membuka usaha dan siap menghadapi studi lanjut.

Mitra kami adalah suatu sekolah SMA dimana siswa dan siswi-nya perlu pengetahuan lebih mengenai pajak. Maka kami dari tim dosen akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi sebagai generasi muda bangsa untuk memberikan memberikan sharing pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro), yakni standar keuangan yang dikhususkan untuk pelaku UMKM.

2. METODE PELAKSANAAN

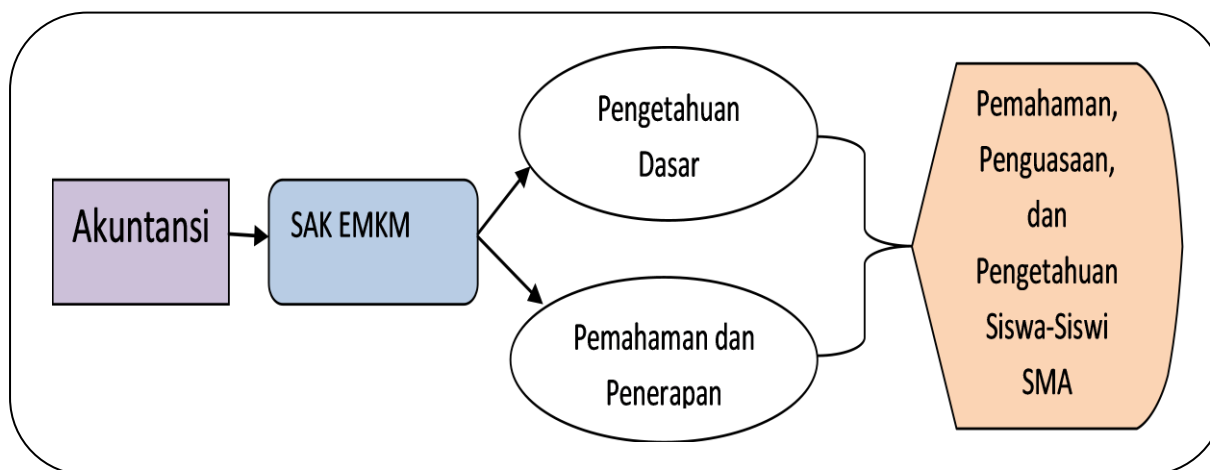
Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara online dengan menggunakan zoom, serta penyebaran angket melalui google form untuk mendapat masukan dari peserta. Pada waktu penyuluhan, seluruh peserta wajib menggunakan zoom dengan link dari kami. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa siswi bidang studi dari IPA dan IPS.

Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan, selain itu untuk mengevaluasi pemahaman para peserta atas materi yang disampaikan, maka kami lakukan dengan memberikan kuis atau pertanyaan bagi seluruh peserta di penghujung acara. Untuk siapa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat akan diberikan hadiah. Sedangkan untuk mendapat masukan atas ketertarikan peserta penyuluhan pada peminatan studi lanjut di bidang akuntansi. Penyebaran angket dilakukan terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu persiapan sosialisasi dan pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa siswi dari team dosen.

Untuk persiapan sosialisasi dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini. Sedangkan pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa siswi dari team dosen, kami akan memberikan pengetahuan mengenai pelaporan menggunakan SAK EMKM. Berikut adalah gambaran iptek yang akan ditransfer ke mitra.



Gambar 1. Model yang ditransfer kepada mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah berjalan sesuai dengan yang di rencanakan dan menghasilkan kegiatan yang bermanfaat. Berdasarkan survey yang dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai didapatkan bahwa sebelum ada kegiatan pelatihan ini, rata-rata siswa siswi kurang mengetahui mengetahui Standar Akuntansi Keuangan. Selama ini siswa hanya belajar dari orang tua atau lingkungan sekitar yang mempunyai usaha UMKM, dimana kebanyakan dari pelaku UMKM hanya menghitung pendapatan saja dan tidak pernah membuat laporan keuangan dan pencatatan.

Pemberian pengetahuan standar akuntansi kepada calon pelaku UMKM khususnya siswa didik dirasakan perlu, karena siswa didik tersebut kemungkinan dikemudian hari akan menjadi bagian dari masyarakat dan pasti akan melakukan aktivitas ekonomi atau pelaku usaha. Siswa dan siswi SMA ini merupakan generasi penerus atau kita kenal generasi Z. Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997 sampai dengan 2012 yang nantinya menjadi generasi muda penerus bangsa sehingga sangat perlu untuk mengetahui apa itu pelaporan keuangan dan mengetahui bagaimana menyusunnya sesuai dengan standar yang nantinya akan memudahkan dia dalam mengembangkan bisnisnya suatu saat nanti. Acara ini juga dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran maka itu akan memudahkan masa depannya.

Banyak sekali siswa didik baik yang duduk di bangku SMP, SMA maupun di perguruan tinggi seringkali berpendapat bahwa akuntansi itu sangat sulit dipelajari dan bukanlah sesuatu hal yang mudah karena berhubungan dengan angka – angka serta menghitung uang yang tidak dimiliki. Ada beberapa hal yang dirasakan para pelajar dengan belajar akuntansi (Prastha, 2021) yaitu

1. Pemilik dan calon pemilik perusahaan sangat terbantu dengan adanya akuntansi karena dapat mengetahui posisi keuangan saat ini dan prospek usaha perusahaan di masa datang.
2. Pelajar dapat membuat perencanaan keuangannya sendiri dalam mengatur uang jajannya.

3. Pelajar dapat memilih mana kebutuhan hidup yang perlu dan yang tidak perlu. mengetahui mana kebutuhan hidup yang perlu dan mana yang tidak perlu
4. Pelajar dapat mengetahui bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan akuntansi-nya setiap hari seperti membuat laporan laba rugi.
5. Pelajar dapat menerapkan konsep dasar dan prinsip dasar akuntansi dalam kedalam kehidupan sehari-hari untuk mengatur keuangan pribadinya.
6. Dengan memahami akuntansi, pelajar diharapkan bisa mengelola pendapatan dan pengeluaran setiap bulan.
7. Perkembangan ilmu akuntansi yang terus menerus sehingga penting bagi pelajar untuk mengikuti perkembangan tersebut.
8. Pengetahuan akuntansi sangat berperan penting dalam mencatat peristiwa atau transaksi keuangan sendiri.

Selain itu ada manfaat ilmu akuntansi dibidang pendidikan adalah memberikan dan mengembangkan ilmu akuntansi agar pelajar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar juga dapat belajar membuat laporan keuangan untuk diri sendiri jika nantinya mereka mempunyai usaha atau jika mereka bekerja bisa membuat laporan keuangan tempat dia bekerja.

Materi yang disampaikan selama pelaksanaan acara adalah menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dengan baik dan benar. Selain itu diajarkan cara memahami setiap transaksi keuangan suatu organisasi mulai dari penggolongan biaya, aset, kewajiban dan serta mengetahui dokumen apa saja yang harus dibuat untuk mendukung setiap transaksi tersebut. Peserta diharapkan memahami setiap komponen dalam laporan keuangan mulai dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan memahami apa yang harus dimasukkan ke dalam catatan atas laporan keuangan. Untuk kedepannya diharapkan agar siswa-siswi sebagai calon pelaku UMKM dapat memahami akuntansi dengan lebih baik dibanding generasi sebelumnya, agar memudahkan mereka menjalani masa depan mereka dan dapat lebih maju lagi.

Topik bahasan dari kegiatan ini diawali dahulu dengan membahas tentang konsep dasar bisnis yang selanjutnya kami akan membahas proses penyusunan laporan keuangan serta membahas dasar-dasar akuntansi. Kami juga menjelaskan dan memberikan informasi mengenai pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM beserta manfaat yang di dapat jika laporan sesuai dengan standar. Peserta juga dijelaskan mengenai dokumen dan catatan apa saja yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan. Selain itu kami juga melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan dimana peserta mengerjakan latihan soal yang berisi transaksi dalam satu bulan, lalu dilanjutkan ke dalam proses akuntansi yang dimulai dari pencatatan dengan membuat jurnal umum, dilanjutkan lagi dengan memposting ke buku besar, lalu membuat jurnal penyesuaian dan terakhir kedalam laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

Laporan Keuangan yang harus dibuat dalam SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Berikut contoh gambar laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah

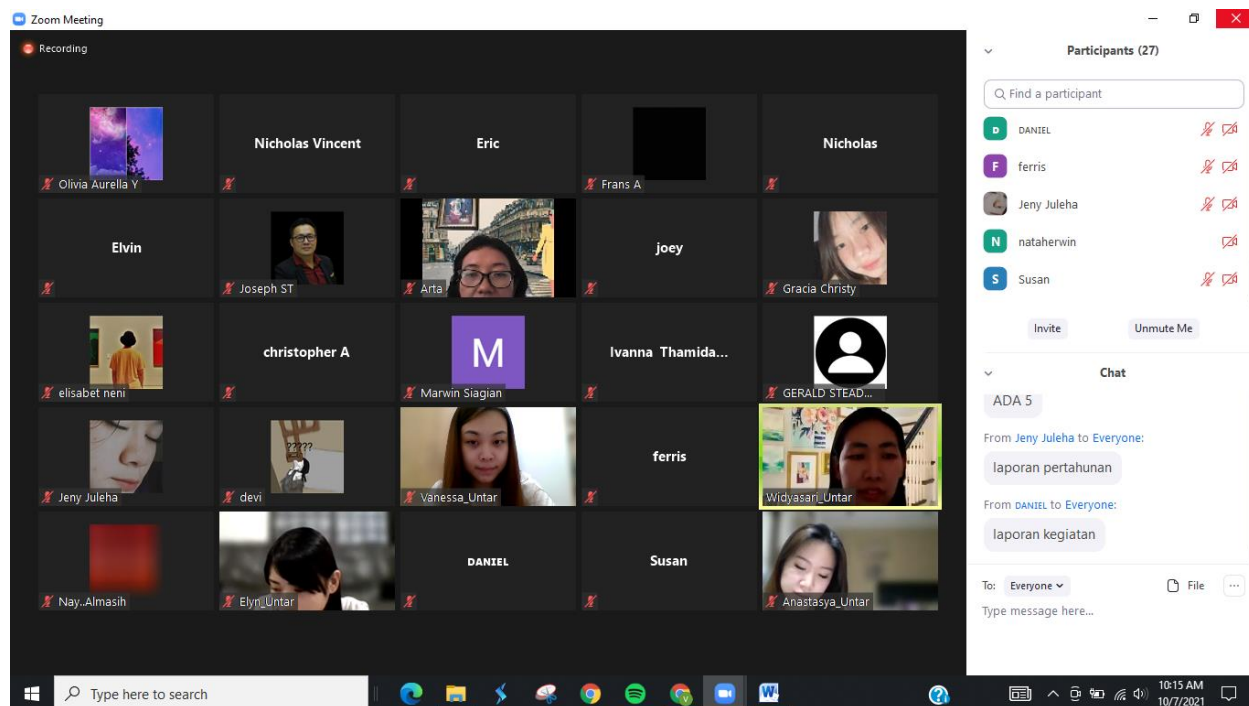
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)			
ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		.xxx	.xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		.xxx	.xxx

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Bagian Aset

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)			
ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		.xxx	.xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		.xxx	.xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		.xxx	.xxx

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan Bagian Liabilitas dan Ekuitas

Berikut adalah foto kegiatan PKM:



Gambar 4. Foto Pelatihan PKM

Berikut disajikan matriks indicator capaian kegiatan

Tabel 1. Matrik Indikator Capaian Kegiatan

Kegiatan	Indikator	Capaian
Pengenalan akuntansi dan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM	Peningkatan tingkat pemahaman akuntansi dan manfaat laporan keuangan	Para siswa mengetahui dan sudah memahami akuntansi dan manfaatnya dalam sebuah bisnis/usaha
Pengenalan pencantatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM	Peningkatan keterampilan akuntansi	Siswa dapat memahami proses penyusunan laporan keuangan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini pas siswa dan siswi SMA serta para guru juga mendapatkan pengetahuan tambahan dalam mengenal, memahami, dan mentransfer pengetahuan tentang penyusunan dan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan serta untuk mengembangkan akuntansi di dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk saran bahwa pelaksanaan PKM perlu dilakukan secara berkesinambungan agar selain membantu siswa-siswi SMA dapat mengenal dan memahami pengetahuan tentang akuntansi yang disusun berdasarkan SAK EMKM. Serta menerapkan dan mengembangkan akuntansi di dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat dengan baik dan tepat pada waktunya. Saya dan para team mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Kristen Almasih yang telah memberi kesempatan dan telah menyediakan tempat.

REFERENSI

- Andarsari, P. R.. & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Arri, Alfitri. Ngadiman. & Sohidin. (2014). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Universitas Sebelas Maret, Jupe UNS. Vol. 2 No. 2h. 143
- Ernawati, Sri. Asyikin, Jumirin. & Sari, Octavia. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, Vol. 6 No. 2 h. 81.
- Kusuma, I.C. & Lutfiany, V. (2018). Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal AKUNIDA*, Vol. 4 No. 2 h. 2
- Prastha, Rangga. (2021, July 26). Manfaat Umum Akuntansi. Diakses dari [Manfaat Akuntansi Bagi Pelajar, Perusahaan, Bisnis Dan Pendidikan \(guruakuntansi.co.id\)](https://guruakuntansi.co.id/manfaat-akuntansi-bagi-pelajar-perusahaan-bisnis-dan-pendidikan)
- Rudiantoro, Rizki. & Siregar, Sylvia Veronica. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 9 No. 1 h. 2.
- Sariningtyas, Pratiwi. & Diah, W.Tituk. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. *JAKI*, Vol. 1 No.1 h. 91